

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti model *material* yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkuat pada *problematika* (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. *Problematika* ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang tidak akan bisa maju selama belum memperbaiki kualitas sumber daya manusia bangsa kita. Kualitas hidup bangsa dapat meningkat jika ditunjang dengan majunya pendidikan. Kemajuan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain kemajuan IPTEK, sarana dan

prasarana pendidikan, mutu dan kualitas tenaga pendidik, kurikulum yang teruji yang dipakai dalam pendidikan dan masih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Kemampuan belajar membaca siswa perlu ditumbuhkan sejak dini. Upaya meningkatkan kemampuan belajar membaca pada anak-anak yang utama justru menjadi tanggung jawab orang tua. Alasannya karena orang tua yang berada pada lingkungan pendidikan pertama yaitu keluarga. Selain itu juga bertanggung jawab terhadap masa depan anaknya agar dapat mewujudkan cita-citanya.

Untuk mencapai cita-cita itu, orang tua berkewajiban untuk menciptakan suasana yang mendukung. Disamping itu guru mempunyai peran sangat penting pula terhadap peningkatan minat baca siswa, karena guru akan menjadi figur tuntunan bagi siswa selama berada dalam pendidikan formal.

Kondisi siswa di SD Negeri 1 Sumberejo Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung sebagian besar memiliki latar belakang ekonomi menengah kebawah. Hal ini mempengaruhi *efektivitas* belajar siswa, khususnya sumber belajar yang dimiliki di rumah. Kurangnya sumber belajar tersebut akan mempengaruhi kemampuan belajar membaca siswa. Sumber belajar yang sering digunakan adalah buku paket dan buku pelengkap. Sumber belajar yang ada di rumah terkadang kurang memadai serta kurang lengkapnya sumber-sumber belajar seperti majalah dan buku cerita. Selain itu ketertarikan siswa untuk membaca masih sangat rendah. Di sekolah siswa jarang mengunjungi perpustakaan untuk membaca mereka lebih suka mengobrol dan bermain. Metode pengajaran di sekolah juga dirasakan masih kurang untuk memotivasi siswa aktif membaca atau

mencari buku di perpustakaan. Untuk itu diperlukan kreativitas tinggi dari guru untuk dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca siswa.

Terdapat beberapa faktor yang dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca siswa. Faktor kebiasaan membaca, alat-alat peraga, atau metode membaca yang digunakan dalam waktu membaca merupakan beberapa faktor yang mungkin berpengaruh. Peran guru disini sangatlah penting, untuk mengembangkan faktor-faktor tersebut, salah satunya meningkatkan kemampuan belajar membaca siswa dengan menggunakan alat peraga dengan pendekatan *tematik*. Alat peraga merupakan media pembelajaran yang mampu meningkatkan minat baca bagi para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang *rasional* dan kritis. Dengan adanya alat peraga di sekolah guru dapat membimbing siswanya untuk aktif membaca. Kebanyakan siswa yang aktif membaca pengetahuannya akan bertambah. Pembelajaran dengan pendekatan *tematik* adalah cara pengemasan pelajaran dalam sebuah tema ketimbang mata pelajaran, sebuah cara untuk tidak membatasi anak dalam sebuah “mata pelajaran” dalam mempelajari sesuatu. Misalnya, sambil belajar menyanyi seorang anak belajar *alfabet* atau sambil belajar mengenal hewan ia juga belajar mewarnai dan belajar membaca dengan menggunakan buku cerita bergambar dan kartu huruf.

Belajar banyak hal sekaligus dalam satu tema besar melatih anak untuk mengaitkan apa yang telah dipelajarinya menjadi sebuah gambar besar yang utuh. Selain itu kebosanan anak akan suatu mata pelajaran dapat dikurangi karena banyaknya *variasi*. Mungkin seorang anak tidak suka membaca, tetapi karena

membaca dikemas dengan menggunakan buku cerita bergambar dan huruf kartu sang anak jadi tertarik. Kebebasan berekspresi anak juga lebih mendapat tempat.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Kemampuan belajar membaca siswa kelas 1 SD negeri 1 Sumberejo masih rendah

1.2.2 Penggunaan media dan metode pembelajaran yang kurang membangkitkan minat baca siswa

Table 1. Tabel/Sebaran nilai ulangan siswa kelas satu SD Negeri 1 Sumberejo pada pelajaran membaca

Tabel 1.1 Distribusi Skor Pre-Test

No	Data Kualitatif	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1	Amat Baik (80 – 100)	0	0%
2	Baik (70 – 79)	5	19,23%
3	Cukup Baik (60 – 69)	6	27,03%
4	Kurang (50-59)	15	57,69%
5	Sangat Kurang (<50)	0	0%
	Jumlah	26	
	Rata-rata	56,15	100%

Berdasarkan table di atas, terlihat bahwa prestasi belajar Bahasa Indonesia yang diperoleh siswa pada semester ganjil/I kurang baik. Hal ini terlihat dari jumlah siswa yang mengikuti tes masih banyak yang memperoleh nilai di bawah KKM

yaitu sebesar 57,69%. Apabila bahan pelajaran yang diajarkan sebesar 60% – 70%nya dapat dikuasai siswa, maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong baik. (Djamarah dan Zain, 2006”106)

Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sumberejo dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. Rendahnya kemampuan belajar membaca siswa
2. Rendahnya kemampuan guru menggunakan alat peraga
3. Kurang lengkapnya sarana alat peraga buku cerita bergambar yang ada di sekolah
4. Tingkat ekonomi orang tua sebagian besar tergolong rendah

Keempat faktor tersebut tentu saja mempengaruhi proses belajar mengajar dan hasil belajar di kelas. Dan jika masalah ini dibiarkan maka kemampuan siswa 1 SD Negeri 1 Sumberejo kedepannya akan diragukan. Oleh karena itu dibutuhkan solusi yang tepat untuk permasalahan ini.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas, maka batasan masalah yang diajukan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

“Rendahnya Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Sumberejo Kemiling Bandar Lampung.”

1.4 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1.4.1 Perumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh alat peraga buku cerita bergambar dengan pendekatan *tematik* terhadap peningkatan kemampuan belajar membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sumberejo Kemiling Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh alat peraga kartu huruf dengan pendekatan tematik terhadap peningkatan kemampuan belajar membaca siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sumberejo Kemiling Bandar Lampung?

1.4.2 Pemecahan Masalah

1. Guru memperlihatkan sebuah gambar kepada siswa untuk dapat diamati dan melalui gambar tersebut siswa dapat membuat kata/menceritakan cerita yang terdapat di dalam gambar tersebut.
2. Gambar tersebut dapat dibuat menjadi sebuah kalimat oleh siswa sesuai dengan gambar yang diamatinya.
3. Melalui kartu huruf siswa dapat membuat sebuah kata atau melengkapi kalimat melalui suku kata.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh buku cerita bergambar, dengan pendekatan tematik terhadap peningkatan kemampuan belajar membaca siswa kelas 1 SDN 1 Sumberejo Kemiling Bandar Lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1.6.1 Sekolah

Dengan hasil penelitian ini diharapkan SD Negeri 1 Sumberejo dapat lebih meningkatkan pemberdayaan alat peraga agar kemampuan belajar membaca siswa lebih baik dan perlu dicoba untuk diterapkan pada pelajaran lain.

1.6.2 Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi guru untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran siswanya.

1.6.3 Siswa

Dengan upaya ini siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar membaca